

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:
Akuntansi Keuangan**



Diajukan oleh:

ALUN NABIILAH

NIM. 1922100018

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN**

2023


HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2021**

Diajukan oleh:
ALUN NABIILAH
NIM.1922100018

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Universitas Widya Dharma
Pada tanggal 10 Februari 2023.

Pembimbing Utama



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A.
NIDN. 0620017001

Pembimbing Pendamping



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Mengetahui:
Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *FINANCIAL* *DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2021

Diajukan oleh:

ALUN NABILAH

NIM.1922100018

Telah dipertahankan di hadapan Dewan/Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi

Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal 16 Maret 2023

Ketua

Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.

NIDN. 0610077201

Sekretaris

Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.

NIDN. 06050117702

Anggota

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A.

NIDN. 0620017001

Anggota

Susyanti, S.E., M.Si.

NIDN. 0610048105

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., M.Si.

NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alun Nabiilah

NIM : 1922100018

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:
**“Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap
Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi Pada
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021”**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 16 Maret 2023

Yang membuat pernyataan




Alun Nabiilah

MOTTO

Musuh terbesar kesuksesan adalah kemalasan.

(Yosi Gumala)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua, Papa Jayus dan Mama Ninuk Kartini yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
2. Kakak-kakakku, Dewanda Amrulloh dan Yunisa Puspitasari yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara kembar tersayang, Alin Nabiilah, dan keponakan tercinta, Elmeera Shanum Anindyaswari yang selalu memberikan warna dalam kehidupan ini.
4. Nur Wahid Hidayat, A.Md., P. terima kasih atas semangat, bantuan dan dukungannya serta selalu mendampingi hingga selesainya penelitian ini.
5. Sahabat-sahabatku, Dona Fitriyani, Septiana, Shelin Mahardhika, Ayunda Novia, Putri Listya, dan Musa Safi'i yang selalu memberikan dukungan.
6. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
8. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, telah banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen

Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
6. Kedua orang tua, Papa Jayus dan Mama Ninuk Kartini yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
7. Kakak-kakakku, Dewanda Amrulloh dan Yunisa Puspitasari yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara kembar tersayang, Alin Nabiilah, dan keponakan tercinta, Elmeera Shanum Anindyaswari yang selalu memberikan warna dalam penulisan skripsi.
9. Keluarga besar yang sudah mendukung dan memberikan semangat.
10. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan, dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Klaten, 16 Maret 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	11
1. <i>Financial Distress</i>	11
2. Profitabilitas	13
3. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	14
4. Pengaruh Aktivitas terhadap <i>Financial Distress</i>	16

5.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Financial Distress</i>	19
6.	Profitabilitas Memoderasi Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	21
7.	Profitabilitas Memoderasi Aktivitas terhadap <i>Financial Distress</i>	23
8.	Profitabilitas Memoderasi Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Financial Distress</i>	26
B.	Model Penelitian	28
BAB III		29
METODE PENELITIAN.....		29
A.	Metode Penelitian.....	29
1.	Populasi dan Sampel	29
2.	Data dan Sumber Data.....	30
3.	Teknik Pengumpulan Data	30
4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	31
B.	Metode Analisis Data.....	34
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	35
2.	Uji Asumsi Klasik	35
3.	Uji Hipotesis.....	37
BAB IV		41
PEMBAHASAN		41
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
B.	Uji Statistik Deskriptif	43
C.	Uji Asumsi Klasik	45
1.	Uji Normalitas	45
2.	Uji Multikolinearitas	46
3.	Uji Heteroskedastisitas	47
D.	Uji Hipotesis	48
1.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
2.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	50
3.	Uji Simultan (Uji F)	51
4.	Uji Parsial (Uji t)	52
5.	Koefisien Determinasi (R ²).....	54

E. Pembahasan.....	55
BAB V.....	64
SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	28
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	41
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Nama Perusahaan Terpilih.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Sampel Penelitian Terpilih
Lampiran 2	Data Penelitian
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) IBM. 24.0
Lampiran 4	Tabel Distribusi t
Lampiran 5	Analisis Rata-rata

ABSTRAK

Alun Nabiilah. NIM 1922100018. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 34. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis menggunakan metode analisis linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Untuk pengujian dengan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil profitabilitas mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap *financial distress*. Sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*.

Kata kunci : Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan, *Financial Distress*, Profitabilitas

ABSTRACT

Alun Nabiilah. NIM 1922100018. Thesis. Accounting Study of the Faculty Economics and Psychology. University of Widya Dharma, Klaten. “The Effect of Liquidity, Activity, and Sales Growth to Financial Distress Using Profitability as Moderating Variable in Companies Listed on Jakarta Islamic Index in 2021”.

This study aims to examine the effect of liquidity, activity, and sales growth to financial distress with profitability as a moderating variable in companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2021. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2021. The number of research samples there are 34 of these. The sample selection used a purposive sampling method. Data analysis methods used include descriptive statistical tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, hypothesis testing using multiple linear analysis methods and Moderated Regression Analysis (MRA) tests, and determination tests. The results of this study indicate that liquidity and activity have a negative effect to financial distress. Meanwhile, sales growth has no effect to financial distress for companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2021. For testing with the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the profitability results are able to moderate the effect of activity to financial distress. Meanwhile, profitability is not able to moderate the effect of liquidity and sales growth to financial distress.

Keywords: Liquidity, Activity, Sales Gworth, Financial Distress, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, untuk mencapai tujuan tersebut pasti ada tantangan dan hambatan. Manajemen perusahaan perlu mengatur strategi untuk menghadapi tantangan dan hambatan yang akan terjadi. Strategi tersebut juga digunakan untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut perusahaan dapat menentukan strategi yang digunakan untuk mencegah ancaman atau meningkatkan laba perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kondisi kesulitan keuangan dan dapat meningkatkan laba.

Kesulitan keuangan adalah salah satu hal yang dapat menjadi hambatan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kesulitan keuangan atau yang dikenal dengan *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Plat dan Plat (2002) dalam Widhiari dan Merkusiwati, 2015). Kondisi *financial distress* dapat diprediksi dengan melakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat mengetahui tingkat kesulitan keuangan atau *financial distress* di suatu perusahaan dapat menggunakan proksi. Dalam penelitian ini, *financial distress*

diukur dengan menggunakan model Altman *Z-Score*. Altman *Z-Score* ini merupakan bentuk analisis keuangan yang menggunakan rasio-raiso keuangan yang dikombinasikan menjadi persamaan matematis dan mewakili rasio-rasio keuangan yang digunakan secara keseluruhan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial distress* diantaranya likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2020). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan akan berdampak pada rendahnya tingkat kesulitan keuangannya.

Hasil penelitian Bernardin dan Indriani (2020) mengatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi tingkat likuiditas menunjukkan perusahaan memiliki aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya. Kondisi aset lancar yang lebih besar menunjukkan perusahaan tersebut tidak dapat mengaktifkan perputaran aset lancar yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Sedangkan penelitian Setyowati dan Sari (2019), Shidiq dan Khairunnisa (2019) serta Kartika dan Hasanudin (2019) mengatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka kondisi *financial distress* (kesulitan keuangan) yang akan dialami perusahaan akan semakin menurun. Tetapi berbeda dengan penelitian Wanialisa dan Chairissa (2022), Putri dan Ardini (2020), Savitri dan Rochdianingrum (2022) mengatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Tinggi atau rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi

terjadinya kondisi *financial distress*. Perbedaan-perbedaan hasil tersebut menarik untuk diteliti kembali bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial distress* adalah aktivitas. Menurut Kasmir (2021), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Dengan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk aktivitas operasi, maka dapat meningkatkan produksi yang dihasilkan perusahaan. Produksi yang meningkat diharapkan akan menaikkan penjualan, sehingga berdampak pada peningkatan laba yang diperoleh perusahaan serta memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kondisi kesulitan keuangan perusahaan.

Mengacu pada penelitian Maulida, Moehaditoyo, dan Nugroho (2018) dimana rasio aktivitas diukur dengan *receivable turnover*, dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur dengan menggunakan indikator *total asset turnover* (TATO) dimana rasio tersebut lebih representatif dalam mengefektifkan penggunaan aset-aset atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan

sehingga tidak ada aset perusahaan yang menganggur. Hal ini akan mendatangkan pendapatan dan laba bagi perusahaan yang dapat meredam gejala *financial distress*.

Penelitian Putri (2021) mengatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Apabila aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*. Sementara itu, hasil penelitian Handayani, Widiastara, dan Amah (2019) serta Kartika dan Hasanudin (2019) mengatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Ketika aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan tinggi, maka tingkat terjadinya kondisi kesulitan keuangan akan semakin rendah. Namun berbeda dengan Shidiq dan Khairunnisa (2019) mengatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Besar atau kecilnya aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi tingkat kesulitan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, terjadi ketidakkonsistenan antara pengaruh aktivitas terhadap *financial distress*.

Faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* selain likuiditas dan aktivitas adalah pertumbuhan penjualan. Menurut Fahmi (2020), pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang mengukur kemampuan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena terjadi peningkatan penjualan perusahaan sehingga dapat mengurangi tingkat *financial distress*.

Hasil penelitian Handayani *et al.* (2019) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Nilai pertumbuhan penjualan yang tinggi diikuti oleh tingginya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga hal tersebut akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan dan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin besar. Sementara itu, penelitian Setyowati dan Sari (2019), Putri (2021), Annisa, Amboningtyas, dan Gagah (2021) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang terjadi maka *financial distress* yang dialami perusahaan akan menurun. Namun berbeda dengan penelitian Saputra dan Salim (2020), Savitri dan Rochdianingrum (2022) mengatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Penjualan perusahaan yang meningkat tidak selalu mengindikasikan bahwa laba bersih perusahaan meningkat. Hasil penelitian-penelitian di atas menunjukkan ketidakkonsistenan hasil antar peneliti satu dengan peneliti lain tentang pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*.

Selain likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan, profitabilitas juga mampu mempengaruhi *financial distress*. Menurut Hery (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Kemampuan perusahaan menghasilkan *return* yang tinggi pada jumlah aset menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola total

asetnya guna mendapatkan keuntungan, sehingga semakin kecil tingkat kesulitan keuangannya.

Hasil penelitian Saputra dan Salim (2020) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengalami *financial distress* apabila memiliki utang yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki utang sedikit. Tetapi berbeda dengan penelitian Savitri dan Rochdianingrum (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat kesulitan keuangannya.

Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*. Profitabilitas dipilih sebagai variabel pemoderasi karena hasil keuntungan yang didapat perusahaan akan digunakan oleh perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan dengan menambah jumlah aktiva atau aset, serta memenuhi kewajiban perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih ditemukan hasil yang tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji. Adanya ketidakkonsistenan tersebut membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian

Maulida *et al.* (2018) dengan mengembangkan variabel aktivitas yang diukur menggunakan indikator *total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan dari total aktiva yang digunakan, sehingga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aktiva dengan efektif sehingga tidak ada aktiva yang mengganggu guna menambah penjualan. Dengan kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan aktiva tersebut, maka akan berpengaruh pada rendahnya kondisi kesulitan keuangan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta Islamic Index (JII 70) merupakan 70 emiten saham syariah yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi serta beberapa kriteria pemilihan lainnya. Kriteria indeks JII 70 meliputi: (1) tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia 6 bulan terakhir; (2) dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir; (3) dari 150 saham tersebut dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi; (4) 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih. Menurut Chief Economist Bank Syariah Indonesia (BSI), Banjaran Surya Indrastomo mengungkapkan penetrasi bank syariah masih kecil dibandingkan bank konvensional. Dilihat dari segi aset perbankan syariah hanya memiliki aset Rp694 triliun, jauh dari aset perbankan konvensional yang mencapai Rp10.298 triliun pada tahun 2021. Sementara dilihat dari segi kredit atau pembiayaan bank syariah hanya menyalurkan sebesar Rp422 triliun, jauh dari kredit perbankan konvensional yang mencapai

Rp5.897 triliun. Kemudian dilihat dari sisi dana pihak ketiga (DPK), perbankan konvensional sebesar Rp7.608 triliun sedangkan perbankan syariah sebesar Rp549 triliun. Hal tersebut dapat menyebabkan bank syariah menjadi kalah saing dengan bank konvensional, sehingga akan berimbas pada kondisi *financial distress* suatu perusahaan yang dikelola dengan basis syariah. (finance.detik.com)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2021**”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021?
2. Apakah aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021?

4. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021?
5. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021?
6. Apakah profitabilitas memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuannya penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021.
2. Untuk menguji apakah aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021.
3. Untuk menguji apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021.
4. Untuk menguji apakah profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021.

5. Untuk menguji apakah profitabilitas memoderasi pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021.
6. Untuk menguji apakah profitabilitas memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk meningkatkan kesempatan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas akan berpengaruh terhadap rendahnya kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan. Hal ini disebabkan karena kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang berada dalam kondisi sehat cenderung berada dalam posisi likuid. Oleh karena itu, semakin likuid suatu perusahaan dapat menurunkan kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dialaminya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Setyowati dan Sari (2019), Shidiq dan Khairunnisa (2019) serta Kartika dan Hasanudin (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.
2. Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Artinya, semakin besar *total asset turnover* maka peluang perusahaan berada dalam

kondisi *financial distress* semakin kecil. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk aktivitas operasi, maka dapat meningkatkan produksi yang dihasilkan perusahaan. Produksi yang meningkat dapat menaikkan penjualan, sehingga berdampak pada peningkatan laba yang diperoleh perusahaan serta dapat memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Handayani *et al.* (2019), Kartika dan Hasanudin (2019) serta Sitompul (2022) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Rasio pertumbuhan penjualan ini tidak begitu menjadi acuan utama saat melihat atau mengukur *financial distress* karena penurunan penjualan tidak secara langsung membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, hanya mengurangi laba dan selama penurunan penjualan tidak melampaui batas maka tidak begitu bermasalah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Salim (2020), Savitri dan Rochdianingrum (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Artinya, nilai profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak

dapat menurunkan *financial distress* suatu perusahaan pada saat perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya kepada kreditur. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Bernardin dan Indriani (202) serta Savitri dan Rochdianingrum (2022) menyatakan bahwa rasio keuangan (profitabilitas) tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

5. Profitabilitas mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Artinya perusahaan mampu mengefektifkan perputaran total asetnya dengan menghasilkan tingginya tingkat penjualan, sehingga dapat memperoleh laba dan memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Profitabilitas yang diperoleh dapat memperbaiki kondisi keuangan dan menyokong pertumbuhan laba. Apabila profitabilitas tinggi terjadi pada perusahaan, maka hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan jauh dari risiko *financial distress*.
6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021. Nilai profitabilitas tidak mampu meningkatkan *financial distress* pada saat nilai pertumbuhan penjualan tinggi dan nilai profitabilitas tidak mampu menurunkan *financial distress* pada saat nilai pertumbuhan penjualan rendah. Artinya nilai profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak dapat menurunkan tingkat *financial distress* suatu perusahaan pada saat tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut

mengalami peningkatan. Hal ini karena laba bersih atau profit yang diperoleh perusahaan belum tentu atau tidak digunakan untuk meningkatkan penjualan melainkan digunakan untuk menambah saldo laba atau laba ditahan.. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani *et al.* (2019) dan Savitri dan Rochdianingrum (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan supaya perusahaan terhindar dari *financial distress* dengan memperhatikan faktor likuiditas dan aktivitas, dimana kedua faktor tersebut terbukti mempengaruhi keberadaan *financial distress*. Selain itu, perusahaan juga dapat melihat bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mampu memoderasi pengaruh aktivitas terhadap *financial distress*. Oleh karena itu, hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang tepat jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami *financial distress*.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi di Jakarta Islamic Index (JII 70) sebaiknya lebih memperhatikan tingkat likuiditas dan aktivitas yang mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* bagi perusahaan. Dengan mempertimbangkan kedua tingkat atau faktor tersebut, investor dapat melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu likuiditas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan karena itu peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *financial distress*. Sesuai dengan hasil uji determinasi sebesar 58,9%, ini berarti ada peluang sebesar 41,1% dipengaruhi variabel lain. Serta memperluas pemilihan sampel penelitian dan periode pengamatan agar dapat memprediksi hasil penelitian dari masing-masing sektor maupun indeks perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan indikator selain Altman *Z-Score* dalam menguji *financial distress*, misalnya menggunakan *interest coverage ratio* (ICR) atau *earning per share* (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, V.K., D. Amboningtyas., E. Gagah. 2021. Pengaruh Flow Cash, Pertumbuhan penjualan, Leverage dan Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Food and Beverage Cakupan Register Food 2016-2020). *Journal of Manegement*. 7 (1): 1-12.
- Bernardin, Y.E.D. dan G. Indriani. 2020. Financial Distress: Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Financia*. 1 (1): 38-49.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses tanggal 08 Desember 2022.
- Dewi, N.L.P.A, I.D.M. Endiana., dan I.P.E. Arizona. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 1 (1): 322-333.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5 Cetakan V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, A. 2022. Pengaruh Rasio-Raiso Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 10 (1): 1-10.
- Handayani, R.D., A. Widiasmara., N. Amah. 2019. Pengaruh Operating Capacity dan Pertumbuhan penjualan terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*. 137-151.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS. Yogyakarta.

- Kartika, R. dan Hasanudin. 2019. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Utilitas, dan Transportasi Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 15 (1): 1-16.
- Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Kuntari, S.E. dan A. Machmuddah. 2021. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress dengan Rasio Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 10 (2): 145-155.
- Maulida, I.S., S.H. Moehaditoyo, M, Nugroho. 2018. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*. 2 (1): 179-193.
- Nurrahman, A. 2022. Terungkap! 4 Penyebab Bank Syariah Kalah Saing dengan Konvensional. <https://finance.detik.com/moneter>. Diakses tanggal 02 Januari 2023.
- Putri, D. dan L. Ardini. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9 (6): 1-18.
- Putri, P.A.D.W. 2021. The Effect of Operating Cash Flows, Pertumbuhan penjualan, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*. 6 (1): 638-648.
- Rahmawati, D. dan M. Khoiruddin. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress. *Management Analysis Journal*. 6 (1): 2-12.
- Rahmy. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth, dan Aktivitas terhadap Financial Distress. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat.
- Saputra, A.J. dan S. Salim. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. 2(1): 262-269.

- Sartono, R.A. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Savitri, N.N.A. dan W.A. Rochdianingrum. 2022. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 11 (6): 2-22.
- Setyowati, W dan N.R.N. Sari. 2019. Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*. 7 (2): 73-84.
- Shidiq, J.I dan Khairunnisa. 2019. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2013-2017. *JIM UPB*. 7 (2): 209-219.
- Silalahi, H.R.D, F.T. Kristanti, dan M. Muslih. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Pada Perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *e-Proceeding of Management*. 5 (1): 796-802.
- Sitompul, S. 2022. Financial Distress Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2 (3): 19-27.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Susilawati, Endang. 2019. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 2 (1): 1-12.
- Wanialisa, M. dan A.P. Chairissa. 2022. Determinan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ikhraith-Ekonomika*. 5 (3): 255-265.
- Wibowo, A. dan A. Susetyo. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kondisi Financial

Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*. 2 (6): 927-947.

Widhiari, N.L.M.A. dan N.K.L.A. Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*. 11 (2): 456-469.